

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Penulis melakukan penelitian pada Mahasiswa Manajemen Katering Program Studi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi No.207 Bandung 40154.

2. Populasi

Sugiyono (2011 : 117) mengemukakan bahwa pengertian “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Paket Manajemen Katering Program Studi Pendidikan Tata Boga PKK FPTK UPI angkatan 2009, 2010 dan 2011.

3. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:118) mengemukakan bahwa pengertian “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sampel *purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi sampel tidak secara acak, tetapi ditentukan oleh sendiri oleh penulis. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Paket Manajemen Katering Program Studi Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 sebanyak 12 orang, 2010 sebanyak 12 orang dan 2011

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebanyak 6 orang. Jadi total respondensebanyak 30 orang yang telahmengontrakmatakuliah “JasaKatering”.

B. DesainPenelitian

Penelitian yang dilakukanpenulisinitidakmelakukanperbandinganantaravariabel lain. Penelitihanyamerumuskanmasalahdeskriptifuntukmenjawabpertanyaanterhadap keberadaanvariabelmandiri.Langkah-langkahdalampenelitian yang penulislakukanadalahsebagaiberikut :

1. Penyusunan BAB I mengenai latar belakang masalah, tujuan, manfaat, metodadanstrukturorganisasiskripsi.
2. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
3. Penyusunan BAB III mengenai metode penelitian.
4. Penyusunan kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian yaitu berupa angket penelitian.
5. Penyebaran angket dengan maksud untuk mengumpulkan data.
6. Mengumpulkan kembali angket.
7. Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dari instrumen penelitian.
8. Membuat pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan dari penelitian.
9. Membuat kesimpulan dan saran penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan untuk kepentingan suatu penelitian.

Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masyarakat. Pendapat tersebut sesuai dengan Nazir (2005:54)

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengemukakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering pada Praktik Katering Pesta.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat perlu di tentukan dengan tujuan untuk menghindari salah paham antar pembaca dan penulis yang diawali dengan mengartikan istilah-istilah yang terdapat pada judul ini, penulis akan menjelaskan definisi operasional yang terdiri dari :

1. Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering

a. Manfaat

Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 873) adalah guna atau faedah

b. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009 : 22), mengemukakan bahwa “Hasil Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

c. Jasa Katering

Jasa katering merupakan mata kuliah yang mempelajari dasar-dasar katering.

Pengertian Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang dimiliki mahasiswa setelah mempelajari tentang pengetahuan katering dapat berguna dan diaplikasikan sebagai bekal untuk praktik Katering Pesta.

2. Kesiapan Praktik Katering Pesta

a. Kesiapan

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Slameto (2003:113) bahwa “kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.

b. Praktik

Praktik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut di teori, pembuatan menerapkan teori (keyakinan), pelaksanaan.

c. Katering

Menurut Fadiati (2011 : 1) mengemukakan bahwa “Katering berasal dari kata *kerjato* yang berarti *cater* yang dalam terjemahannya bebasnya berarti menyiapkan dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum”.

d. Pesta

Kata pesta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1990:678) berarti: “Perkumpulan makan dan minum (bersuka ria), pesta bujang, pesta mengganti nama bujang yang sudah menginjak dewasa, pesta dansa, perayaan dengan berdansa, pesta gila, cara pesta dansa yang tamunya berpakaian aneh-aneh, pesta kawin (nikah), pesta perayaan perkawinan, pesta olah raga, perayaan olah raga dengan mengadakan pertandingan berbagai cabang olah raga”.

Pengertian pada praktik Katering Pesta yang dimaksud dalam penelitian ini bahwa mahasiswa dalam kondisi siap terhadap pemesanan dengan menyiapkan, memproses dan menyajikan makanan dan minuman.

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah dijabarkan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta adalah kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari Jasa Katering untuk diaplikasikan dengan baik dan benar.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada hakikatnya melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial, anggapan ini diperkuat oleh Sugiyono (2010 : 102) bahwa “Instrumen penelitian adalah sesuatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Alat ukur dalam penelitian disebut juga instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian ini

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner atau angket. Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, anggapan ini diperkuat oleh Arikunto (2002:128) bahwa “Kuesioner (angket) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket) dengan alternatif jawaban pilihan ganda. Kuesioner (angket) yang dibuat oleh penulis bertujuan untuk memperoleh informasi berkenaan dengan kegiatan yang sedang dilakukan mengenai Manfaat Hasil Belajar Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta.

G. Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari jawaban hasil kuesioner (angket) yang disebarkan kepada responden. Pengolahan data terdiri dari tabulasi data yaitu mentabelkan data-data yang diperoleh dari jawaban responden.

Tehnik pengolahan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan persentase. Persentase yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya frekuensi jawaban dalam kuesioner (angket) yang dihitung dalam jumlah persentaseny. Menurut Sudjana (1989 : 129) rumus menghitung presentase yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering ~~pada Restoran~~ Katering Pesta

Keterangan : p : Presentase yang dicari

f : Jumlah frekuensi jawaban responden

n : Jumlah jawaban responden

100 % : Bilangan tetap

Setelah data dipresentasikan, kemudian dianalisa dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria batasan yang penulis uraikan menurut Effendi,S dan Tukiran (2012;304) yaitu sebagai berikut:

100 %	=	Seluruhnya
95 % - 99%	=	Hampir Seluruhnya
80% - 94%	=	Sebagian Besar
51% - 79%	=	Lebih dari setengahnya
50%	=	Setengahnya
21% - 49%	=	Kurang dari setengahnya
1% - 20%	=	Sebagian kecil
0%	=	Tidak seorang pun

Kriteria yang dikemukakan oleh Ridwan, dijadikan rujukan dengan bahasa penafsiran menurut penulis yaitu sebagai berikut:

Kriteria Interpretasi Skor

Skor Persentase	Kriteria Interpretase
0% - 19,99%	= Sangat Kurang Bermanfaat
20% - 39,00%	= Kurang Bermanfaat
40% - 59,99%	= Cukup Bermanfaat

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

60% - 79,99% = Bermanfaat

80% - 100% = Sangat Bermanfaat

Riske Novyanti, 2014

Manfaat Hasil Belajar Jasa Katering Pada Kesiapan Praktik Katering Pesta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu